

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi yang mendidik para mahasiswa membutuhkan penyesuaian dengan era globalisasi yang menuntut berbagai pengembangan sumber daya manusia untuk dapat berperan dan berkompetisi dalam persaingan dunia kerja. Perguruan tinggi harus dapat mencetak lulusan-lulusan yang berkompeten, tangguh, serta mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja maupun lingkungan masyarakat.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) menjadi salah satu usaha dari perguruan tinggi untuk meningkatkan kompetensi mahasiswanya. Praktek Kerja Lapangan merupakan bentuk kegiatan yang ditujukan untuk pengabdian di masyarakat dengan memberikan pendidikan dan pelatihan. Pelaksanaan PKL dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan secara terpadu oleh dosen pembimbing PKL.

Praktek Kerja Lapangan Manajemen Intervensi Gizi (PKL MIG) merupakan salah satu kegiatan wajib yang dilakukan oleh mahasiswa program studi Gizi Klinik Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember. PKL MIG pada awalnya direncanakan secara langsung atau offline, akan tetapi dikarenakan kondisi darurat pandemi covid-19 yang tidak memungkinkan untuk pertemuan tatap muka, maka PKL MIG dilaksanakan secara daring atau online untuk mencegah terjadinya penularan penyakit yang disebabkan oleh virus corona. PKL MIG memberikan kesempatan kepada mahasiswa Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember untuk mengaplikasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan selama ini, khususnya dalam mata kuliah Program Perencanaan Gizi (PPG).

Praktek Kerja Lapangan Manajemen Intervensi Gizi (PKL MIG) secara daring dilakukan di tempat mahasiswa tinggal selama pandemi covid 19. PKL MIG dilaksanakan dengan survei masalah gizi yang terjadi pada lingkungan tempat mahasiswa tinggal yang kemudian akan dilakukan sebuah penyusunan prioritas

masalah agar dapat dengan mudah mengetahui masalah gizi apa yang penting harus diselesaikan terlebih dahulu selama PKL MIG berlangsung dikarenakan waktu PKL MIG terbatas. PKL MIG dilakukan dengan merencanakan intervensi gizi masyarakat serta tindakan yang harus dilakukan. Seluruh kegiatan PKL MIG dilakukan secara daring.

Dalam hal ini PKL MIG dilaksanakan di Jember yang memiliki akses fasilitas kesehatan sangat mudah didapatkan, akan tetapi berdasarkan survei yang sudah dilakukan, masih terdapat beberapa masalah gizi yang berkaitan dengan pengetahuan ibu mengenai gizi, oleh sebab itu pelaksanaan PKL MIG sangat diperlukan untuk masyarakat khususnya ibu-ibu.

B. Perumusan Masalah

Apakah pelaksanaan Praktek Kerja Lapang Manajemen Intervensi Gizi dapat membantu masyarakat desa setempat khususnya ibu-ibu di Kabupaten Jember dalam meningkatkan pengetahuan terkait gizi agar dapat menyelesaikan masalah gizi prioritas yang ada di dalam lingkungannya.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Praktek Kerja Lapang Manajemen Intervensi Gizi oleh mahasiswa diharapkan mampu melakukan pengelolaan atau manajemen intervensi gizi kepada masyarakat khususnya ibu-ibu sehingga meningkatkan wawasan dan pengetahuan terkait gizi pada ibu-ibu di Kabupaten Jember, selain itu secara umum PKL MIG juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap kesenjangan yang dijumpai di

lapangan dan mampu mengamalkan kemampuan profesi secara baik dan manusiawi, memiliki dedikasi yang tinggi terhadap profesi dan pasien.

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu melakukan PKL MIG di Kabupaten Jember secara daring
- b. Mahasiswa mampu melakukan survei terkait gizi di Kabupaten Jember secara daring
- c. Mahasiswa mampu menganalisis situasi atau masalah di Kabupaten Jember berdasarkan hasil survei daring
- d. Mahasiswa mampu melakukan perencanaan program intervensi gizi sesuai dengan prinsip perencanaan program gizi disaat pandemi pada masyarakat Kabupaten Jember
- e. Mahasiswa mampu mengimplementasikan program gizi yang telah dilakukan melalui beberapa kegiatan pada masyarakat Kabupaten Jember sesuai dengan situasi pandemi
- f. Mahasiswa mampu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program gizi yang telah dilakukan

D. Manfaat

1. Bagi Lahan PKL

Praktek Kerja Lapang Manajemen Intervensi Gizi dapat meningkatkan pengetahuan terkait gizi serta dapat membantu menyelesaikan masalah terkait gizi pada masyarakat Kabupaten Jember

2. Bagi Program Studi Gizi Klinik

Praktek Kerja Lapang Manajemen Intervensi Gizi dapat memberikan informasi terkait kesenjangan gizi yang terjadi di masyarakat Kabupaten Jember.

3. Bagi Mahasiswa

Praktek Kerja Lapang Manajemen Intervensi Gizi dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta ketrampilan mahasiswa terkait ilmu gizi yang telah dipelajari pada perkuliahan.